



ANALISI PEREKONOMIAN DUA SEKTOR DALAM USAHA GETUK GORENG SOKARAJA BANYUMAS

Afsah Istiqomah

*Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin
Zuhri, Purwokerto*

afsahistiqomah2003@gmail.com

Nadea Indah Franesthi

*Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin
Zuhri, Purwokerto*

nadeaindah9@gmail.com

Nadia Yulita Rahayu

*Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin
Zuhri, Purwokerto*

nadiayulitarahayu@gmail.com

Ulul Fadilah

*Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin
Zuhri, Purwokerto*

fadilahulul19@gmail.com

Sarpini

*Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin
Zuhri, Purwokerto*

sarpini@uinsaizu.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to examine how the two-sector economic model is applied in the Banyumas region, particularly in the Getuk Goreng Haji Tohirin enterprise. This paradigm emphasizes how households and businesses have a reciprocal interaction. Households serve as both final consumers and suppliers of labor and raw commodities. Conversely, manufacturers use domestic production elements to make products, such as fried getuk, which are then sold to customers through distributors. This study demonstrates how the interdependent relationships between producers and consumers enable the two-sector economic model to promote local economic sustainability. It is anticipated that this study will add to the body of knowledge about the simple economy based on local knowledge.*

Keywords: *firms; households; two-sector economy.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana model ekonomi dua sektor diterapkan di wilayah Banyumas, khususnya pada usaha Getuk Goreng Haji Tohirin. Paradigma ini menekankan pada bagaimana rumah tangga dan usaha memiliki interaksi timbal balik. Rumah tangga berperan sebagai konsumen akhir sekaligus pemasok tenaga kerja dan komoditas mentah. Sebaliknya, produsen menggunakan unsur-unsur produksi

rumah tangga untuk membuat produk, seperti getuk goreng, yang kemudian dijual kepada pelanggan melalui distributor. Studi ini menunjukkan bagaimana hubungan saling ketergantungan antara produsen dan konsumen memungkinkan model ekonomi dua sektor untuk mendorong keberlanjutan ekonomi lokal. Diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan tentang ekonomi sederhana berbasis pengetahuan lokal.

Kata kunci: perekonomian dua sektor; perusahaan; rumah tangga.

Pendahuluan

Pengalokasian sumber daya yang terbatas ditentukan oleh ekonomi, yang merupakan rangkaian aktivitas produksi dan konsumsi yang saling berhubungan. Ekonomi mengacu pada semua prinsip atau praktik ekonomi (perdagangan dan industri). Keuangan rumah tangga, yang mengacu pada suatu organisasi atau negara, dikaitkan dengan ekonomi. Pelaku ekonomi adalah yang menggerakkan ekonomi suatu negara. Secara umum, empat pelaku yang membentuk aktivitas ekonomi adalah rumah tangga.

Dalam metode ini, terdapat asumsi bahwa hanya ada dua pelaku ekonomi rumah tangga dan perusahaan swasta yang menggerakkan perekonomian. Perekonomian dua sektor adalah perekonomian di mana sektor rumah tangga dan perusahaan, dua pelaku ekonomi berinteraksi satu sama lain. Interaksi ekonomi dua sektor menunjukkan aktivitas ekonomi yang paling mendasar, menurut pengetahuan ekonomi makro fundamental. Rumah tangga dalam sebuah perekonomian mewakili kebutuhan investasi oleh berbagai bisnis dan kebutuhan konsumsi warganya. Ekonomi dua sektor adalah ekonomi yang merupakan hasil dari dua kontribusi dari konsumen dan rumah tangga.

Keseimbangan antara output yang dihasilkan oleh suatu perekonomian selama periode waktu tertentu dan permintaan output tersebut oleh rumah tangga ekonomi yang berbeda biasanya dibahas dalam perekonomian dua sektor. Menurut teori ekonomi ini, keseimbangan tercapai ketika output ekonomi sesuai dengan permintaan rumah tangga yang berbeda. Sistem perekonomian terbagi dalam beberapa sektor, termasuk sektor pemerintah, perusahaan, rumah tangga, dan internasional, untuk mempermudah pengamatan perkembangan perekonomian nasional. Untuk menentukan bagaimana perubahan pendapatan berdampak pada jumlah tabungan dan pengeluaran konsumsi,

fungsi konsumsi dan fungsi tabungan dapat dibuat untuk menganalisis perilaku pengeluaran rumah tangga.

Metode Penelitian

Studi literatur adalah metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode studi literatur adalah jenis kegiatan penelitian yang melibatkan kegiatan membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian serta teknik pengumpulan data kepustakaan. Karena data yang dihasilkan dalam studi pustaka atau studi literatur berupa deskripsi, maka peneliti menggunakan berbagai literatur untuk mengumpulkan data dengan teknik kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian yang relevan atau sebanding. Metodologi penelitian meliputi pengumpulan data dan pengetahuan tentang suatu subjek dengan memeriksa sumber-sumber perpustakaan, termasuk buku, jurnal, artikel, dan makalah lain yang berkaitan dengan subjek yang sedang dipelajari dalam hal ini, bagaimana penawaran dan permintaan memengaruhi perekonomian. Memilih topik penelitian, mencari sumber literatur, membaca dan mengevaluasi bahan-bahan tersebut, membuat rangkuman dan analisis, dan mencapai kesimpulan adalah tahapan yang terlibat.

Pembahasan

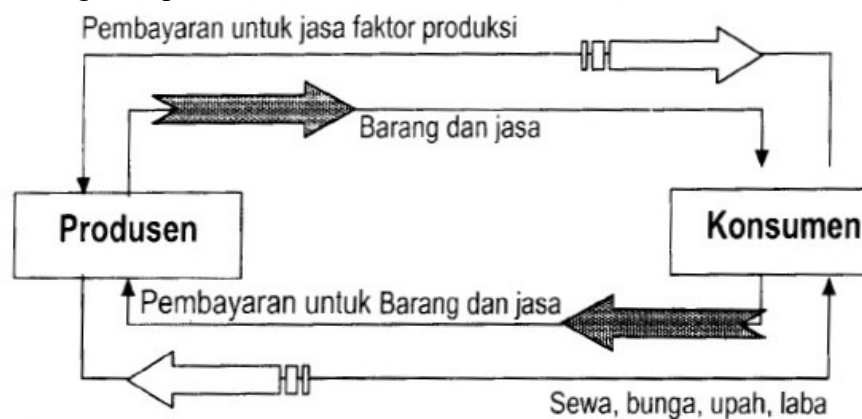
1. Definisi Perekonomian Dua Sektor

Apabila dua pelaku ekonomi sektor rumah tangga dan sektor bisnis berinteraksi, maka hasilnya adalah ekonomi dua sektor.¹ Sektor perusahaan menggunakan sumber daya produksi yang diperoleh dari sektor rumah tangga, sedangkan sektor rumah tangga memiliki faktor-faktor produksi, termasuk tenaga kerja, modal, alam, dan pengusaha. Hubungan antara kedua sektor ini merupakan kegiatan ekonomi yang paling mendasar dalam ekonomi makro. Menurut Ani Susanti (2017), perekonomian dua sektor adalah perekonomian tertutup langsung yang hanya terdiri dari sektor perusahaan (bisnis) dan sektor domestik (rumah tangga). Dasar pemikiran bahwa perekonomian ini tertutup terhadap perdagangan luar dikenal sebagai “tertutup sederhana,” sedangkan “sederhana” menunjukkan gagasan bahwa

¹ Zaenal Abidin, Abd Muhaemin, and Abd Salam, *Pengantar Ekonomi Makro*, ed. Ismail and Takdir, *Pengantar Ekonomi Mikro*, 1st ed. (Sinjai, Sulawesi Selatan: CV. Latinulu, 2020), hlm. 101.

pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap perekonomian.²

Bisnis adalah sumber pendapatan rumah tangga dalam ekonomi dua sektor. Produsen menciptakan barang dan jasa untuk digunakan oleh konsumen dalam perekonomian dua sektor. Faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga tanah, modal, tenaga kerja, dan keterampilan akan menghasilkan pendapatan dalam bentuk sewa, bunga, upah, dan keuntungan.³ Penghasilan tersebut kemudian akan digunakan untuk pembayaran barang dan jasa yang telah dikonsumsi. Berikut gambar alur kegiatan perekonomian dua sektor.



Gambar 1.1 Alur Perekonomian Dua Sektor

Dalam ekonomi tertutup dua sektor ini, terdapat penjelasan khusus yang secara eksklusif mencakup rumah tangga keluarga dan bisnis. Individu atau kelompok orang yang berpartisipasi dalam perekonomian sebagai konsumen disebut sebagai rumah tangga keluarga. Selain menyediakan faktor-faktor produksi yang dibutuhkan bisnis, rumah tangga keluarga juga berfungsi sebagai pelaku ekonomi dengan mengonsumsi barang dan jasa yang dihasilkan bisnis.

Perusahaan adalah pelaku ekonomi yang mengolah faktor produksi menjadi barang dan jasa, menjual barang dan jasa, serta memberikan pelayanan dan pembayaran atas faktor produksi yang diterima dari rumah tangga keluarga. Faktor-faktor produksi yang dimaksud dapat berupa tenaga kerja, modal, aset tetap, peralatan, sumber daya alam, dll. Jenis pembayaran untuk faktor produksi menentukan jenis pembayaran: upah adalah pembayaran untuk tenaga kerja,

² Suparmono, *Pengantar Ekonomi Makro, Terjemahan Chriswan Sungkono*. Jakarta: Salemba Empat, 2nd ed. (Yogyakarta: UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN, 2006), hlm. 50.

³ Meli Tri Ayu Ningsi and Nopa Tulhasanah, "PEREKONOMIAN TERTUTUP DALAM PERSPEKTIF EKONOMI MAKRO ISLAM," *JYRS: Journal of Youth Research and Studies* 3 (2022), hlm. 2.

sementara dividen atas modal, sewa atas aset tetap dan peralatan, harga atas sumber daya alam, dan sebagainya adalah pembayaran untuk tenaga kerja.

2. Siklus Perekonomian Dua Sektor

Sirkulasi arus pendapatan adalah model yang menggambarkan bagaimana pelaku ekonomi berinteraksi ketika memproduksi dan menggunakan pendapatan, sebagai biaya yang dikeluarkan dalam upaya memaksimalkan nilai utilitas masing-masing pelaku ekonomi. Sejumlah tindakan yang berkaitan dengan pembelian dan pembayaran produk dan jasa membentuk siklus pengeluaran. Menentukan pembelian dan hal-hal lain adalah bagian dari proses ini. Di bawah ini adalah contoh gambar aliran dari dua sektor tersebut.



Gambar 1.2 Siklus Perekonomian Dua Sektor

Dibawah ini penjelasan mengenai aliran siklus perekonomian dua sektor seperti gambar tersebut yaitu :

- Aliran siklus 1 : Sektor perusahaan memanfaatkan faktor produksi rumah tangga, yang menghasilkan upah dan gaji, sewa, bunga, dan untung.
- Aliran siklus 2 : Mayoritas pendapatan rumah tangga akan digunakan untuk konsumsi, yaitu membeli barang yang dibuat oleh sektor bisnis.
- Aliran siklus 3 : Dari pendapatan yang tersisa tidak digunakan untuk konsumsi tetapi akan di simpan di lembaga keuangan.
- Aliran siklus 4 : Untuk melakukan investasi, pengusaha mengambil pinjaman dari lembaga keuangan. Tepatnya bahwa rumah tangga konsumen memilih parameter produksi menjadi lebih jelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, sektor rumah tangga produsen akan bertanggung jawab atas komponen-komponen yang meliputi tenaga kerja, modal, dan

tanah. Pasokan elemen-elemen produksi domestik akan memenuhi permintaan faktor produksi perusahaan. Perusahaan menggunakan variabel-variabel produksi ini untuk menciptakan barang dan jasa di seluruh operasi manufaktur. Perusahaan akan menggunakan uang yang mereka hasilkan dari produksi untuk membayar karyawan mereka, menghasilkan keuntungan, membayar sewa tanah, dan menutupi biaya-biaya lain untuk pemilik komponen produksi. Selanjutnya, pendapatan ini digunakan kembali untuk menjamin produksi, konsumsi, dan akuisisi barang untuk kebutuhan perusahaan.

Di pasar barang, konsumen yang menggunakan produk dan jasa serta produsen yang membuatnya berinteraksi. Keluarga konsumen menyediakan faktor-faktor produksi kepada perusahaan dengan imbalan keuntungan, bunga, sewa, dan upah. Pada gilirannya, perusahaan mendapatkan bayaran dari barang dan jasa yang dibeli oleh setiap keluarga. Sebagian dari pendapatan konsumen tidak dibelanjakan untuk konsumsi, melainkan disimpan di bank dan lembaga keuangan non-bank. Perusahaan yang membutuhkan dana dapat meminjam dari tabungan rumah tangga, yang juga akan dikenakan bunga.

3. Ciri-ciri Perekonomian Dua Sektor

a. Perekonomian Yang Tertutup

Perekonomian dua sektor disebut sebagai perekonomian tertutup. Dalam ekonomi dua sektor, hanya pengeluaran rumah tangga oleh produsen dan konsumen yang dipertimbangkan. Pengeluaran konsumsi rumah tangga atau masyarakat dapat digunakan untuk memahami pengeluaran rumah tangga secara keseluruhan. Biasanya, pengeluaran rumah tangga disimbolkan oleh huruf C yang merupakan singkatan dari konsumsi. Produsen atau pengusaha adalah pemain utama di sektor perusahaan. Nilai investasi yang dilakukan oleh perusahaan merupakan cerminan dari total pengeluaran mereka. I atau Investasi adalah singkatan dari pengeluaran ini. Keseimbangan pasar terbentuk ketika seluruh nilai produk dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga produsen (perusahaan) sama dengan total pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga konsumen

(konsumen), sesuai dengan teori aliran melingkar dari kegiatan ekonomi.⁴

b. Perekonomian Yang Sederhana

Hanya ada dua sektor di dalamnya yaitu sektor bisnis dan sektor rumah tangga. Faktor-faktor produksi untuk sektor bisnis berasal dari rumah tangga.⁵ Rumah tangga kemudian menerima pendapatan dari hasil produksi dalam bentuk keuntungan, bunga, sewa, gaji, dan upah. Rumah tangga akan membelanjakan sebagian besar pendapatannya untuk konsumsi, termasuk membeli barang dan jasa yang dibuat oleh sektor komersial. Lembaga keuangan akan menyimpan pendapatan yang tidak dibelanjakan untuk konsumsi. Dalam ekonomi dua sektor, perusahaan menggunakan alat-alat produksi yang disediakan rumah tangga untuk menciptakan barang dan jasa, membayar upah buruh, keuntungan pemilik modal, dan sewa tanah. Kemudian, di pasar produk, barang dan jasa yang diproduksi dijual kembali ke rumah tangga. Model ini sangat sederhana dan sering digunakan sebagai dasar untuk memahami konsep ekonomi fundamental dan interaksi ekonomi antara rumah tangga dan bisnis tanpa memperhitungkan pengaruh dari luar seperti pemerintah atau perdagangan global.⁶ Pendapatan RTP (Rumah Tangga Produksi) yang dikumpulkan dari sektor keluarga oleh lembaga keuangan, akan menjadi sumber pendanaan bagi perusahaan yang membutuhkan investasi.⁷

- c. Elemen-elemen produksi rumah tangga digunakan oleh sektor bisnis. Input produksi ini menghasilkan pendapatan dalam bentuk sewa, bunga, laba, serta gaji dan upah.
- d. Rumah tangga akan menghabiskan sebagian besar pendapatan mereka untuk konsumsi, khususnya membeli barang dan jasa yang dibuat oleh sektor perusahaan.
- e. Lembaga keuangan akan menyimpan sisa pendapatan rumah tangga yang tidak dibelanjakan untuk konsumsi. Tabungan yang dikumpulkan oleh lembaga

⁴ Agus Eko Sujianto et al., "Analisis Penentuan Produk Domestik Bruto Atau Gdp (2 Sektor)," *Neraca Manajemen, Ekonomi* 5, no. 8 (2024), hlm. 5.

⁵ Nurandini Putri, "Konsep Perekonomian Dua Sektor," *Konsep Perekonomian Dua Sektor* (Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2021), hlm. 3.

⁶ Agus Eko Sujianto et al., "Analisis Penentuan Produk Domestik Bruto Atau Gdp (2 Sektor)," *Neraca Manajemen, Ekonomi* 5, no. 8 (2024), hlm. 5.

⁷ Agus Eko Sujianto et al., "Analisis Penentuan Produk Domestik Bruto Atau Gdp (2 Sektor)," *Neraca Manajemen, Ekonomi* 5, no. 8 (2024), hlm. 6.

keuangan dari sektor rumah tangga akan dipinjam oleh pengusaha yang membutuhkan dana untuk melakukan investasi.

4. Keseimbangan Pendapatan Dua Sektor

Keseimbangan tercapai ketika output suatu perekonomian sesuai dengan permintaan berbagai rumah tangga. Dalam hal ini, permintaan rumah tangga suatu perekonomian adalah permintaan untuk konsumsi masyarakat dan permintaan untuk investasi berbagai perusahaan. Konsumsi dan investasi merupakan komponen pendapatan nasional dari segi pengeluaran. Dalam hal ini konsumsi dilambangkan dengan simbol C dan investasi I , sehingga $Y = C + I$ dimana Y adalah pendapatan. Dari segi penggunaan pendapatan nasional konsumsi dilambangkan dengan C dan sebagian lagi untuk ditabung (simpanan) dilambangkan dengan S . Sehingga rumusnya menjadi $Y = C + S$. Hal ini dapat dipahami karena baik pembelian barang modal oleh pengusaha maupun pembelian barang konsumsi oleh berbagai rumah tangga dalam masyarakat merupakan penghasilan bagi penjual.⁸

5. Angka Pengganda Perekonomian Dua Sektor

Angka pengganda (*multiplier*) adalah jenis angka yang membandingkan perubahan pendapatan nasional dengan perubahan salah satu variabel otonomi dari sektor ekonomi. Jenis angka yang membandingkan perubahan pendapatan nasional dengan perubahan salah satu variabel otonomi daerah sektor ekonomi. Tujuan dari angka pengganda yaitu untuk memahami sejauh mana perubahan pendapatan nasional yang disebabkan oleh variabel pengeluaran (C dan I), menentukan ada tidaknya kesenjangan (*gap*) dalam suatu perekonomian tertentu.

Mengikuti kesenjangan, inflasi terjadi apabila pendapatan nasional lebih besar daripada pendapatan yang telah tercapai dan ketika keseimbangan nasional kurang dari pendapatan yang diproyeksikan. Keseimbangan nasional sama dengan pendapatan yang berfokus untuk mengetahui apakah terdapat defisit dalam suatu perekonomian. Salah satu hal yang menjadi perhatian adalah kesenjangan tersebut, di antaranya adalah:

⁸ Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Makassar: GADING PERSADA PERSS, 2011), hlm, 32-35.

- a. Kesenjangan inflasi terjadi ketika pendapatan nasional melebihi pendapatan yang direncanakan.
- b. Kesenjangan deflasi terjadi saat pendapatan nasional lebih rendah dari yang direncanakan.
- c. Tidak akan ada ketidakseimbangan jika pendapatan nasional sejalan dengan pendapatan yang telah direncanakan.

Angka Pengganda (*multiplier*) menjelaskan besarnya perubahan pendapatan nasional ketika salah satu komponen pengeluaran agregat (seperti konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, atau net ekspor) berubah, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap (*ceteris paribus*). Jika terjadi peningkatan investasi dalam periode ekonomi, maka pendapatan akan meningkat secara signifikan.

6. Urgensi Penerapan Perekonomian Dua Sektor

Model perekonomian dua sektor seringkali dipakai dalam analisis ekonomi sebagai upaya untuk menjelaskan dengan lebih sederhana bagaimana aliran pendapatan dan pengeluaran berlangsung dalam perekonomian. Model ini memiliki dua bagian utama yaitu sektor rumah tangga dan sektor perusahaan. Sektor rumah tangga memberikan faktor produksi seperti tenaga kerja dan modal kepada sektor perusahaan guna menghasilkan barang dan jasa. Sebagai gantinya, perusahaan memberikan imbalan kepada rumah tangga berupa upah, sewa, bunga, dan laba. Pendapatan tersebut lalu digunakan oleh rumah tangga untuk membeli barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, menciptakan aliran ekonomi yang berkelanjutan. Penting untuk memahami bagaimana menetapkan PDB dalam model dua sektor. Pengetahuan ini memiliki kemampuan untuk melihat dampak dari perubahan di suatu sektor terhadap perekonomian secara keseluruhan. Sebagai contoh, peningkatan investasi dari perusahaan dapat meningkatkan produksi dan pendapatan rumah tangga, yang selanjutnya akan mendorong peningkatan konsumsi dan Produk Domestik Bruto (PDB).

Sebaliknya, penyesuaian tingkat upah atau kebijakan pajak dapat memengaruhi pendapatan rumah tangga serta cara mereka mengelola anggaran, yang kemudian berdampak pada aktivitas investasi dan produksi perusahaan. Sehingga, analisis ini dapat membantu kita memahami prinsip dasar dinamika ekonomi serta pengaruh

kebijakan ekonomi terhadap pertumbuhan PDB. Dengan menggunakan model dua sektor sebagai landasan, kita bisa menyempurnakan analisis dengan menambahkan sektor-sektor tambahan seperti pemerintah dan sektor luar negeri. Namun, memahami dasar-dasar model dua sektor adalah langkah awal yang esensial. Model ini membantu mengilustrasikan bagaimana perekonomian bekerja pada tingkat fundamental dan menyediakan alat yang kuat untuk memprediksi dampak berbagai kebijakan ekonomi dan perubahan eksternal terhadap PDB. Dengan pemahaman ini, kita dapat lebih efektif dalam mengelola perekonomian dan merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

7. Implementasi Penerapan Perekonomian Dua Sektor

Ada beberapa contoh ekonomi dua sektor di berbagai tempat, terutama di daerah-daerah yang memiliki keunikan tersendiri. Pengamatan menunjukkan bahwa Banyumas memiliki contoh ekonomi dua sektor dalam kerangka ekonomi dua sektor berbasis rumah tangga dan bisnis. Mekanisme ekonomi yang sederhana namun efektif ditunjukkan oleh studi kasus ekonomi dua sektor di Banyumas, yang berfokus pada interaksi antara produsen, distributor, dan konsumen Getuk Goreng Haji Tohirin. Produsen, dalam hal ini Haji Tohirin, berfungsi sebagai bisnis yang menggunakan bahan-bahan dari sektor rumah tangga seperti gula dan singkong untuk membuat getuk goreng. Tenaga kerja rumah tangga sering digunakan dalam proses produksi, sehingga memberikan sumber pendapatan bagi para pekerja. Setelah produksi, Haji Tohirin menjual getuk goreng ke distributor, yang bertindak sebagai perantara bagi produsen untuk mendistribusikan produk ke pelanggan. Distributor membantu produk mencapai pasar yang lebih besar, termasuk toko-toko dan toko oleh-oleh, dengan mempercepat arus distribusi. Namun, konsumen akhir yang biasanya adalah rumah tangga membeli getuk goreng dari grosir atau pedagang.

Dalam proses ini, rumah tangga menyediakan tenaga kerja dan bahan baku, di antara elemen-elemen manufaktur lainnya, di samping bertindak sebagai konsumen yang membeli produk jadi. Sementara rumah tangga menggunakan pendapatan mereka untuk membeli produk getuk goreng, produsen membayar upah dan membeli bahan baku. Paradigma ekonomi dua sektor, di mana keluarga (konsumen) dan bisnis (produsen) saling bergantung satu sama lain untuk mendukung keberlanjutan ekonomi,

dicontohkan oleh hubungan timbal balik ini.

Kesimpulan

Gambaran dasar namun signifikan tentang bagaimana kehidupan masyarakat dipengaruhi oleh interaksi ekonomi dapat diperoleh dengan menggunakan model ekonomi dua sektor yang mencakup rumah tangga dan bisnis. Sebuah contoh bagaimana interaksi yang saling menguntungkan antara rumah tangga dan usaha dapat membentuk siklus ekonomi yang berkelanjutan dapat dilihat pada perusahaan Getuk Goreng Haji Tohirin di Sokaraja, Banyumas. Rumah tangga menyediakan tenaga kerja dan bahan baku, dan perusahaan menggunakan sumber daya ini untuk membuat produk. Namun, rumah tangga juga berfungsi sebagai konsumen akhir untuk produk perusahaan. Mekanisme arus pendapatan dan pengeluaran yang saling menguntungkan tercermin dalam proses ekonomi ini. Upah dan harga bahan baku dibayarkan oleh produsen kepada rumah tangga, yang kemudian membelanjakan uangnya untuk membeli produk perusahaan. Dengan memanfaatkan potensi keahlian lokal, siklus ini tidak hanya mendorong keseimbangan ekonomi, tetapi juga membantu ekonomi lokal berkembang.

Studi ini menunjukkan bahwa, khususnya di daerah yang memiliki kekayaan pengetahuan lokal, model ekonomi dua sektor dapat menjadi dasar yang kuat untuk memahami dinamika hubungan ekonomi dasar. Selain itu, temuan penelitian ini menjelaskan pentingnya hubungan simbiosis antara para pelaku ekonomi dalam mendorong keberlanjutan ekonomi regional dan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal, Abd Muhaemin, and Abd Salam. *Pengantar Ekonomi Makro*. Edited by Ismail and Takdir. *Pengantar Ekonomi Mikro*. 1st ed. Sinjai, Sulawesi Selatan: CV. Latinulu, 2020.
- Ningsi, Meli Tri Ayu, and Nopa Tulhasanah. "PEREKONOMIAN TERTUTUP DALAM PERSPEKTIF EKONOMI MAKRO ISLAM." *JYRS: Journal of Youth Research and Studies* 3 (2022): 1–9.
- Putri, Nurandini. "Konsep Perekonomian Dua Sektor." *Konsep Perekonomian Dua Sektor*. Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2021.
- Sujianto, Agus Eko, Nur Alvi Puriamandawati, Alifah Ilyana, Kharisma Yogi Febriantika, Lailatul Habibah, Universitas Islam, Negeri Sayyid, and Ali Rahmatullah Tulungagung. "Analisis Penentuan Produk Domestik Bruto Atau Gdp (2 Sektor)." *Neraca Manajemen, Ekonomi* 5, no. 8 (2024): 1–10.
- Suparmono. *Pengantar Ekonomi Makro*. Terjemahan Chriswan Sungkono. Jakarta: Salemba Empat. 2nd ed. Yogyakarta: UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN, 2006.
- Zakaria, Junaidin. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Makassar: GADING PERSADA PERSS, 2011.